

**STRATEGI PMII RAYON TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN DALAM MENGINTERNALISASIKAN
NILAI *HABLUMMINANNAS* PADA MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

MUHAMMAD NURUL KHIKAM

NIM. 2121283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**STRATEGI PMII RAYON TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN DALAM MENGINTERNALISASIKAN
NILAI *HABLUMMINANNAS* PADA MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

MUHAMMAD NURUL KHIKAM

NIM. 2121283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Muhammad Nurul Khikam
NIM : 2121283
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul:

“STRATEGI PMII RAYON TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI *HABLUMMINANNAS* PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2025

yang menyatakan,



Muhammad Nurul Khikam

NIM. 2121283



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Nurul Khikam

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama	:	Muhammad Nurul Khikam
NIM	:	2121283
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	STRATEGI PMII RAYON TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI <i>HABLUMMINANNAS</i> PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Pembimbing,

Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19730411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Muhammad Nurul Khikam**

NIM : **2121283**

Judul : **STRATEGI PMII RAYON TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DALAM MENGINTERNALISASIKAN NILAI *HABLUMMINANNAS* PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID**

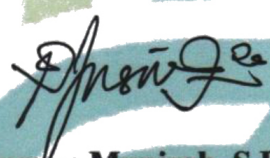
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 001


Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 14 Juli 2025
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin,

Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, dan kemudahan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., yang syafaatnya selalu kita harapkan di hari akhir nanti.

Dengan setulus hati dan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang terkasih, yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah penyelesaian skripsi ini:

1. Secara khusus, cinta dan bakti ini kupersembahkan untuk Ayahanda Alim Gustam dan Ibunda Casilah tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat, doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak terhingga, serta dukungan moril dan materiel yang selalu menjadi penguat langkah hingga ananda mampu menyelesaikan pendidikan ini.
2. Sahabat-sahabat seperjuanganku di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), khususnya keluarga besar Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (RTIK). Terima kasih telah menjadi rumah kedua, tempat belajar, berproses, dan menemukan makna persahabatan sejati. Kalian adalah sumber inspirasi dan semangat.
3. Untuk segenap keluarga besar Toko Kopi & Taman Baca Rakyat Sandekolo, terima kasih telah menciptakan ruang yang begitu nyaman dan penuh inspirasi. Di antara secangkir kopi dan tumpukan buku, setiap gagasan dalam skripsi ini tumbuh dan terangkai.
4. Dan untuk diriku sendiri, Muhammad Nurul Khikam. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah melewati segala tantangan. Semoga lelah ini menjadi *lillah* dan membawa berkah.

MOTO

"Memuliakan manusia berarti memuliakan penciptanya. Merendahkan manusia berarti merendahkan penciptanya."

(K.H. Abdurrahman Wahid)



ABSTRAK

Khikam, Muhammad Nurul. 2025. "Strategi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Menginternalisasikan Nilai *Hablumminannas* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, *Hablumminannas*, PMII, Strategi Organisasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya nilai *hablumminannas* (hubungan baik antarmanusia) bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sebagai calon pendidik. Namun, terdapat kesenjangan antara tingginya kesadaran konseptual mahasiswa akan nilai tersebut dengan praktik nyata di lingkungan kampus yang masih menunjukkan gejala individualisme dan rendahnya partisipasi sosial. Organisasi kemahasiswaan seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan ini melalui program-program yang terstruktur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi nilai *hablumminannas* bagi mahasiswa FTIK dan menjelaskan strategi yang diterapkan oleh PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (RTIK) untuk menginternalisasikan nilai tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan sumber untuk memastikan kredibilitas informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, teridentifikasi adanya "kesenjangan urgensi-praktik" di kalangan mahasiswa FTIK, di mana pemahaman akan pentingnya nilai *hablumminannas* belum sepenuhnya termanifestasi dalam perilaku sosial sehari-hari. Kedua, PMII RTIK menerapkan strategi internalisasi *hablumminannas* yang holistik melalui tiga pendekatan utama: (1) Pendekatan Kultural, melalui kegiatan seperti Ngaji Aswaja, MAKRAB, dan ziarah untuk membangun ikatan afektif; (2) Pendekatan Struktural, melalui kaderisasi formal seperti MAPABA dan Sekolah Mentor untuk membangun fondasi kognitif; dan (3) Pendekatan Pengabdian Sosial, melalui kegiatan seperti bimbingan belajar dan berbagi takjil sebagai wujud aksi nyata. Ketiga pendekatan ini bekerja secara terpadu dan selaras dengan tahapan internalisasi nilai (*knowing, feeling, doing the good*) dan berhasil menginternalisasikan nilai *hablumminannas* pada mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Menginternalisasikan Nilai *Hablumminannas* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad Saw., yang syafaatnya kita nantikan di hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan memajukan institusi ini menjadi lingkungan akademik yang inspiratif.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kemudahan dan dukungan selama proses studi.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta jajaran sekretaris dan staf, yang telah memberikan pelayanan administrasi dan akademik dengan sangat baik.
4. Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, kearifan, dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh narasumber dan partisipan penelitian, baik dari kalangan pengurus, anggota PMII RTIK, maupun mahasiswa umum FTIK, yang telah

meluangkan waktu dan berbagi pandangan serta pengalaman berharga. Tanpa kontribusi kalian, penelitian ini tidak akan terwujud.

6. Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi ladang ilmu dan tempat menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik.
7. Segenap keluarga besar PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (RTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan kerja sama yang luar biasa selama proses pengumpulan data, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas kebersamaan, semangat, dan bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan diterima dengan lapang dada demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, serta menjadi sumbangsih kecil bagi khazanah ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 23 Juni 2025

Penulis,

Muhammad Nurul Khikam

NIM. 2121283

DAFTAR ISI

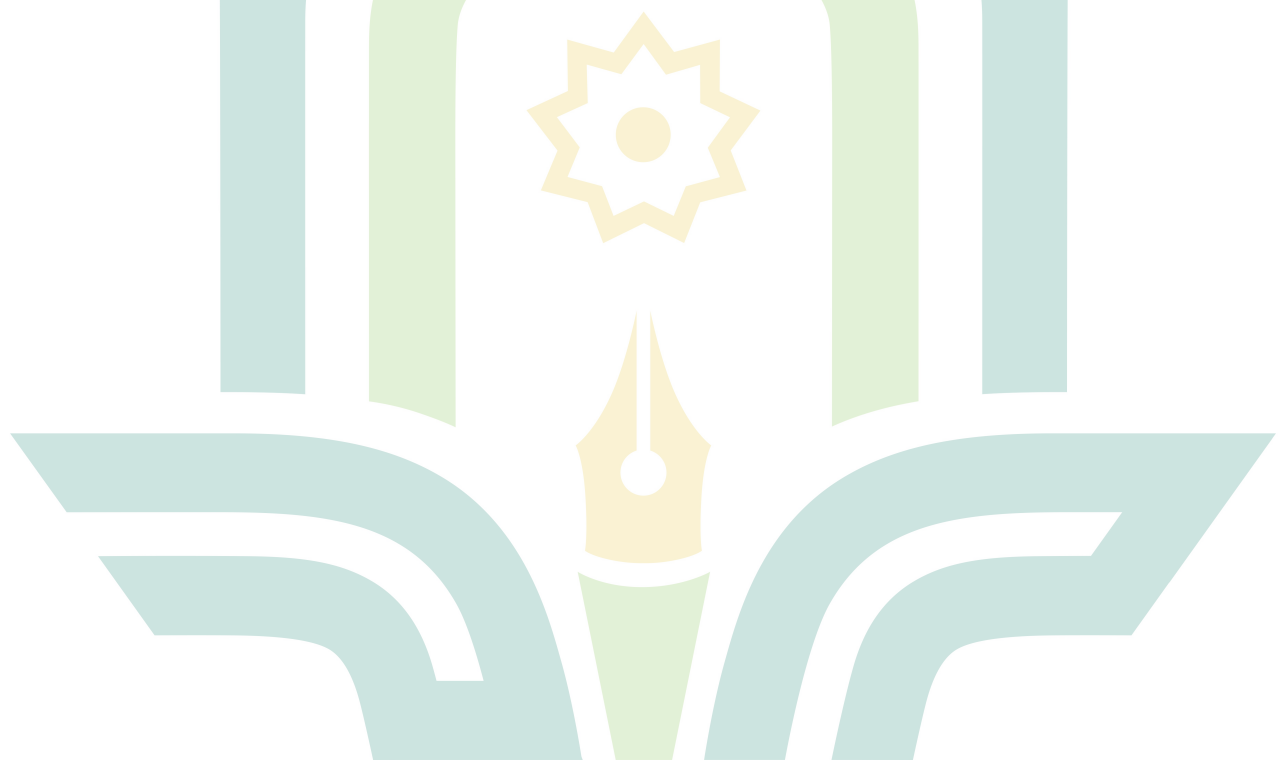
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian	30
3.3 Data dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 HASIL PENELITIAN	38
4.2 PEMBAHASAN	57

BAB V PENUTUP	90
5.1 Simpulan.....	90
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95



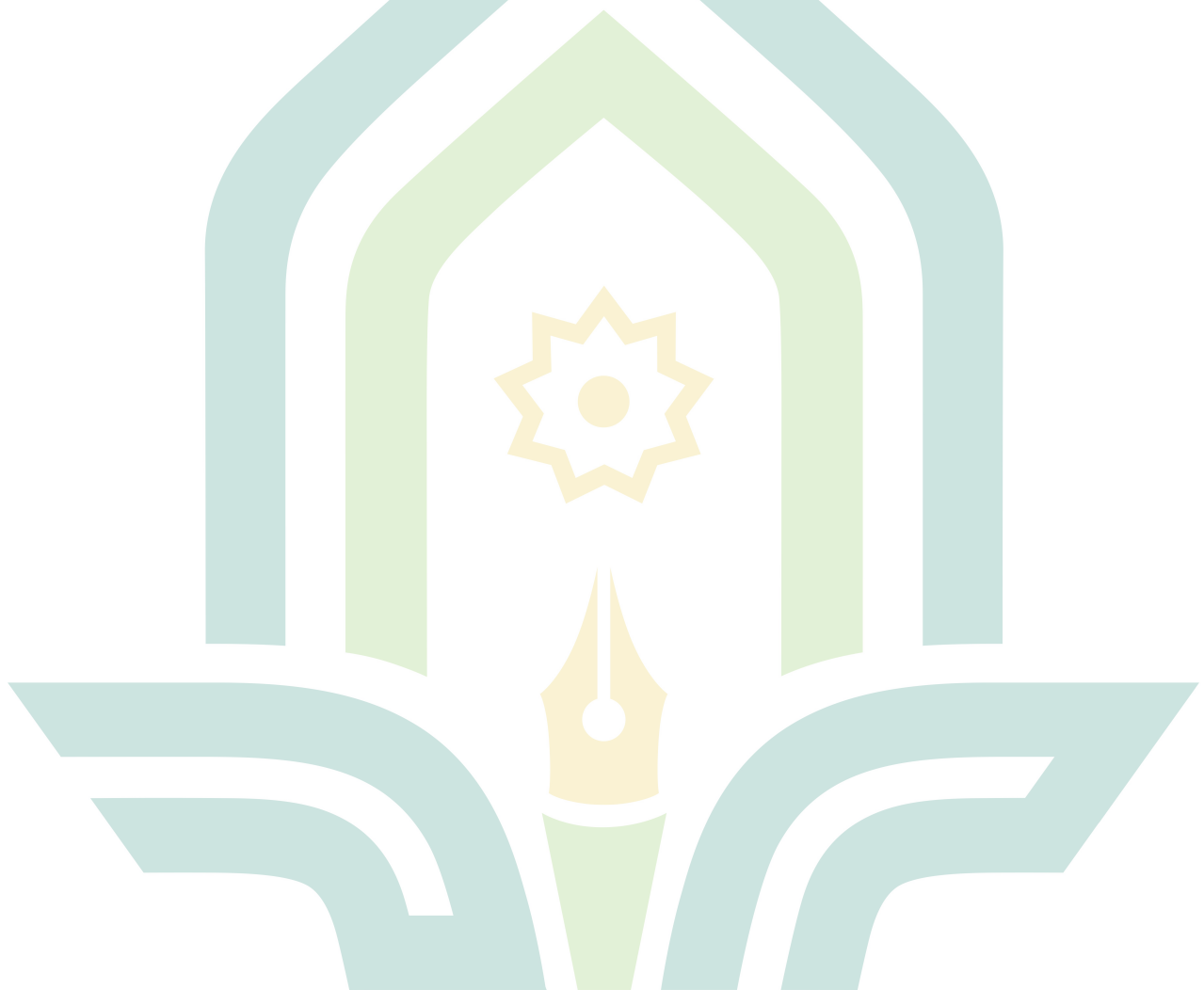
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3. 1 Peta Basecamp PMII RTIK	28
Gambar 3. 2 Peta Kampus II UIN K.H Abdurrahman Wahid	28
Gambar 3. 3 Tabel Jadwal Waktu Penelitian	29
Gambar 4. 1 Dokumentasi wawancara dengan pengurus PMII RTIK (Moh. Alwi Andiansyah Saputra dan Fairuz Zaman)	147
Gambar 4. 2 Dokumentasi wawancara anggota PMII RTIK (Suryo Wibowo dan Tsaqiful A'la)	147
Gambar 4. 3 Dokumentasi wawancara mahasiswa FTIK (Bagus Tribuwono dan Ansor Maulana)	148
Gambar 4. 4 Dokumentasi kegiatan tasyakuran harlah dan makrab PMII RTIK	148
Gambar 4. 5 Dokumentasi kegiatan ngaji kitab aswaja dan khataman alqur'an	148
Gambar 4. 6 Dokumentasi kegiatan ziarah auliya dan mapaba	148
Gambar 4. 7 Dokumentasi kegiatan sekolah mentor dan pelatihan persidangan	149
Gambar 4. 8 Dokumentasi kegiatan RTAR dan evaluasi triwulanan	149
Gambar 4. 9 Dokumentasi kegiatan Garhalpen dan bimbingan belajar	149



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	100
Lampiran 3 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi	101
Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data	102
Lampiran 5 Hasil Wawancara	106
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	131
Lampiran 7 Struktur Pengurus PMII RTIK	138
Lampiran 8 Program Kerja PMII RTIK.....	141
Lampiran 9 Daftar Gambar	147



BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era kontemporer menempatkan pendidik pada persimpangan dua tuntutan fundamental: pemenuhan standar profesional yang ditetapkan oleh negara dan penghayatan nilai-nilai etis-spiritual yang menjadi landasan moral profesi. Bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), kedua tuntutan ini menyatu menjadi sebuah imperatif ganda. Mereka tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi tenaga pengajar yang kompeten secara teknis, tetapi juga sebagai teladan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Keunggulan profesional seorang pendidik muslim, dengan demikian, tidak dapat tercapai secara paripurna tanpa adanya harmonisasi antara kecakapan teknis-profesional dan kedalaman moral-spiritual.

Pada tataran profesional, negara telah menetapkan kerangka kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap guru di Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen secara tegas mendefinisikan kompetensi sebagai “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan” (Indonesia, 2005). Salah satu dari empat pilar kompetensi tersebut adalah kompetensi sosial, yang menjadi prasyarat mutlak bagi seorang pendidik untuk dapat berfungsi secara efektif dalam ekosistem pendidikan. Kompetensi ini bukan sekadar kemampuan bersosialisasi secara umum, melainkan sebuah kecakapan profesional yang terukur dan memiliki indikator yang jelas.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mengelaborasi lebih lanjut bahwa kompetensi sosial adalah “kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan,

orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”. Ruang lingkup kompetensi ini mencakup serangkaian kemampuan esensial, di antaranya: (1) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, dan status sosial ekonomi; (2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan seluruh pemangku kepentingan; (3) mampu beradaptasi di berbagai lingkungan tugas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya; serta (4) mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain (Kementerian Pendidikan Nasional, 2007). Indikator-indikator ini menegaskan bahwa menjadi pendidik yang kompeten secara sosial adalah sebuah mandat legal yang tidak dapat ditawar.

Bagi mahasiswa FTIK, mandat profesional ini tidak berdiri di ruang hampa, melainkan beresonansi kuat dengan imperatif moral dan spiritual yang berakar pada ajaran Islam, yakni nilai *hablumminannas* (hubungan baik antarmanusia). Nilai ini, yang menekankan pentingnya membangun relasi sosial yang harmonis, adil, dan penuh kasih sayang, berfungsi sebagai mesin penggerak etis bagi perwujudan kompetensi sosial (Mustika, Razkia, dan Fitriyana, 2024: 3087). Terdapat sebuah sinergi yang inheren antara mandat negara dan nilai agama. Jika negara menuntut seorang pendidik untuk bersikap non-diskriminatif, maka nilai *hablumminannas* menyediakan landasan teologisnya melalui prinsip keadilan (*'adl'*) dan kesetaraan (*musawah*). Jika negara mensyaratkan komunikasi yang empatik dan santun, maka *hablumminannas* memberikan kerangka operasionalnya melalui ajaran tentang kasih sayang (*rahmah*) dan etika berinteraksi (*adab*). Demikian pula, tuntutan untuk beradaptasi dalam keragaman selaras dengan prinsip toleransi (*tasamuh*) yang menjadi inti dari hubungan sosial dalam Islam (Bisri et al., 2024:295).

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak calon pendidik dan pengajar, memiliki tanggung jawab

utama dalam pengembangan karakter mahasiswa. Pendidikan karakter, khususnya nilai *hablumminannas*, menjadi salah satu aspek krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan masyarakat luas. Namun, tantangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai ini seringkali muncul, baik dalam bentuk kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya nilai tersebut maupun kurangnya strategi yang efektif dalam proses internalisasi. Menurut Saifullah & Sulaiman, "Salah satu kendala utama dalam internalisasi nilai *hablumminannas* di perguruan tinggi adalah kurangnya integrasi nilai-nilai tersebut dalam kurikulum dan kegiatan akademik, yang mengakibatkan mahasiswa tidak sepenuhnya memahami atau menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka"(Idris, 2023:3).

Dalam konteks akademik dan sosial, internalisasi nilai *hablumminannas* menjadi aspek penting bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Sebagai konsep yang menekankan hubungan baik antar manusia, nilai ini tidak hanya menjadi dasar dalam interaksi sosial, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter mahasiswa yang memiliki kepedulian, empati, dan tanggung jawab sosial (Karyanto, 2017: 2014). Namun, realitas di lingkungan kampus menunjukkan bahwa implementasi nilai *hablumminannas* masih menghadapi berbagai tantangan.

Salah satu kendala utama adalah rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa mahasiswa cenderung lebih fokus pada pencapaian akademik individu tanpa memperhatikan aspek sosial di sekitar mereka. Fenomena seperti kurangnya budaya gotong royong dalam tugas kelompok, minimnya kepedulian terhadap mahasiswa lain yang mengalami kesulitan akademik maupun ekonomi, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan sosial kampus menunjukkan lemahnya penghayatan nilai *hablumminannas* di kalangan mahasiswa. Penelitian (Rohman, Herdianto, and Afridiana, 2022:91)

menunjukkan bahwa di lingkungan organisasi Islam seperti Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah, kesadaran sosial dan kepedulian terhadap sesama menjadi faktor utama dalam penguatan nilai *hablumminannas*. Namun, dalam konteks organisasi kemahasiswaan seperti PMII, belum banyak program terstruktur yang secara spesifik mengarah pada internalisasi nilai ini.

Problematika sosial di lingkungan kampus juga menjadi tantangan tersendiri. Individualisme yang semakin meningkat membuat mahasiswa lebih tertutup dalam interaksi sosial. Misalnya, dalam berbagai forum diskusi atau kegiatan akademik, terdapat kecenderungan bahwa hanya kelompok tertentu yang aktif, sementara sebagian besar mahasiswa bersikap pasif. Hal ini berbanding terbalik dengan konsep *hablumminannas* yang mengajarkan interaksi sosial yang inklusif dan partisipatif. Minimnya program sistematis dari organisasi kemahasiswaan dalam menanamkan nilai-nilai sosial juga menjadi faktor yang menyebabkan lemahnya pemahaman dan implementasi nilai *hablumminannas* di kalangan mahasiswa. Padahal, dalam beberapa penelitian yang membahas peran organisasi Islam dalam pendidikan sosial, ditemukan bahwa keberhasilan internalisasi nilai-nilai sosial sangat bergantung pada adanya program-program nyata yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan amal, kerja sosial, serta forum-forum diskusi keislaman yang membangun kesadaran kolektif (Rohman et al., 2022:91).

Organisasi kemahasiswaan, seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), memegang peran penting dalam upaya internalisasi nilai-nilai keagamaan dan moral di kalangan mahasiswa. Sebagai wadah pengembangan diri, PMII memiliki potensi untuk menjadi motor penggerak dalam memfasilitasi kegiatan yang mendukung penguatan nilai *hablumminannas* (Kasira, 2023:1). Strategi yang tepat dan efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut sangat penting agar mahasiswa dapat memahami dan mengimplementasikan nilai *hablumminannas* dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Kasira

"Organisasi kemahasiswaan seperti PMII memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung internalisasi nilai *hablumminannas* melalui program-program yang dirancang dengan baik, termasuk pelatihan, diskusi, dan kegiatan sosial yang terstruktur" (Kasira, 2023:80). Hal ini menekankan bahwa efektivitas internalisasi nilai *hablumminannas* sangat tergantung pada bagaimana strategi dan program yang diterapkan oleh organisasi kemahasiswaan dapat merespons kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa.

Oleh karena itu, strategi yang lebih terarah dari PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diharapkan dapat menjadi kunci dalam menginternalisasikan nilai *hablumminannas* di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendekatan yang dapat dilakukan mencakup pelatihan kepemimpinan/pengkaderan berbasis nilai sosial yang mengedepankan prinsip kerja sama dan rasa saling menghargai antar sesama mahasiswa. Penguatan peran organisasi dalam membentuk solidaritas mahasiswa dapat dilakukan dengan memperkenalkan lebih banyak program sosial yang melibatkan seluruh mahasiswa dalam aktivitas kemanusiaan, seperti penggalangan dana untuk kebutuhan sosial atau pelaksanaan acara sosial berbasis Islam rahmatan lil 'alamin.

Namun, pengamatan awal menunjukkan bahwa belum ada penelitian mendalam mengenai bagaimana strategi yang diterapkan oleh PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menginternalisasikan nilai *hablumminannas* pada mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul : **Strategi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Menginternalisasikan Nilai *Hablumminannas* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN K.H. Abdurrahman Wahid, internalisasi nilai *hablumminannas* merupakan aspek penting yang perlu menjadi perhatian. Nilai ini menekankan pentingnya membangun hubungan yang harmonis, adil, dan empatik antar sesama manusia, yang sangat relevan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dan agen perubahan sosial. Namun, dalam realitas kampus, terdapat berbagai permasalahan yang menunjukkan belum optimalnya pemahaman dan pengamalan nilai *hablumminannas*. Adapun masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap nilai *hablumminannas*.
2. Kurangnya budaya kolektif dan kepedulian sosial di kalangan mahasiswa.
3. Meningkatnya sikap individualisme.
4. Minimnya program strategis yang menginternalisasikan nilai *hablumminannas*.
5. Kurangnya integrasi nilai *hablumminannas* dalam kegiatan organisasi dan akademik.
6. Terbatasnya kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam aksi sosial nyata.
7. Kurangnya keteladanan dalam menunjukkan perilaku *hablumminannas*.
8. Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam forum diskusi keislaman dan sosial.
9. Belum tersusunnya kurikulum nonformal yang memuat nilai *hablumminannas* secara eksplisit.
10. Keterbatasan evaluasi terhadap efektivitas program internalisasi nilai *hablumminannas*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, penelitian

ini akan memfokuskan pada dua hal utama, yaitu Urgensi nilai *hablumminannas* di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta strategi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam menginternalisasikan nilai tersebut. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian agar lebih terarah dan fokus pada isu-isu tertentu yang berkaitan dengan penguatan nilai sosial di lingkungan kampus.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Urgensi Nilai *Hablumminannas* bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid?
2. Bagaimana Strategi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Menginternalisasikan Nilai *Hablumminannas* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pentingnya Nilai *Hablumminannas* bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.
2. Menjelaskan Strategi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Menginternalisasikan Nilai *Hablumminannas* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari konteks teoritis maupun praktis :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks internalisasi nilai *hablumminannas* pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid. Serta menambah khazanah literatur yang

ada, khususnya dalam hal pengembangan karakter melalui organisasi kemahasiswaan, yang selama ini mungkin belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini juga berpotensi menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang ingin mengeksplorasi hubungan antara strategi internalisasi nilai dengan hasil pengembangan karakter mahasiswa di berbagai konteks pendidikan lainnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid dalam membuat program-program pengembangan karakter, serta memastikan bahwa program yang dilakukan benar-benar berdampak positif pada mahasiswa untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih mendukung pembentukan karakter sosial dan moral yang baik.

b. Bagi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Penelitian ini memberikan panduan konkret bagi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang lebih efektif untuk menginternalisasikan nilai *hablumminannas* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam menganalisis dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh organisasi kemahasiswaan, yang dapat memperluas wawasan dan keahlian dalam bidang pengembangan karakter dan pendidikan. Serta penelitian ini dapat memperkuat kemampuan peneliti dalam menyusun rekomendasi berbasis data yang relevan untuk perbaikan program, serta memperluas jaringan profesional dengan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan akademis dan organisasi kemahasiswaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai strategi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (RTIK) dalam menginternalisasikan nilai *hablumminannas* pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) menghasilkan dua simpulan utama, yaitu:

5.1.2 Kesenjangan antara Urgensi dan Praktik Nilai *Hablumminannas*

Nilai *hablumminannas* yang mencakup prinsip hubungan sosial yang harmonis, empatik, dan berkeadilan diakui memiliki urgensi yang sangat tinggi oleh seluruh mahasiswa FTIK, baik yang berafiliasi dengan PMII maupun non-anggota. Mereka memahami nilai ini sebagai kompetensi fundamental bagi profesi calon pendidik. Namun, penelitian ini mengidentifikasi adanya "kesenjangan urgensi-praktik" (*urgency-practice gap*) yang signifikan. Terdapat diskoneksi antara tingginya kesadaran konseptual dengan manifestasi perilaku sosial sehari-hari. Gejala seperti menguatnya individualisme, rendahnya partisipasi dalam kegiatan sosial kolektif, dan terbentuknya lingkaran pertemanan yang cenderung eksklusif menunjukkan bahwa nilai tersebut belum terinternalisasi secara merata dalam tindakan nyata di lingkungan kampus.

5.1.3 Strategi Internalisasi *Hablumminannas* yang Holistik PMII RTIK

Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, PMII RTIK telah membangun strategi internalisasi yang holistik dan terpadu melalui tiga pendekatan utama yang saling menguatkan: pendekatan kultural, pendekatan struktural, dan pendekatan pengabdian sosial. Ketiga pendekatan ini bekerja sebagai sebuah siklus internalisasi nilai *hablumminannas* yang sistematis dan selaras dengan kerangka teoretis internalisasi nilai (*knowing, feeling, doing the good* dan *transformasi, transaksi, transinternalisasi*).

Pendekatan Struktural (MAPABA, SEMEN, Pelatihan Persidangan) berfungsi sebagai fondasi kognitif (*knowing the good*), membekali anggota dengan pengetahuan konseptual. Pendekatan Kultural (Ngaji Aswaja, MAKRAB, ziarah) menciptakan ruang afektif (*feeling the good*), di mana nilai-nilai tersebut dihayati secara kolektif melalui ikatan emosional dan kebersamaan. Pendekatan Pengabdian Sosial (bimbingan belajar, berbagi takjil) menjadi arena aktualisasi praktis (*doing the good*), di mana nilai yang telah diketahui dan dirasakan diwujudkan dalam tindakan nyata.

Implikasi penelitian ini meluas melampaui konteks PMII RTIK sendiri. Pertama, model tiga pendekatan struktural, kultural, dan pengabdian sosial yang terbukti efektif dalam menutup kesenjangan antara urgensi dan praktik, dapat dipandang sebagai cetak biru strategis bagi organisasi kemahasiswaan lain. Melalui integrasi lapis kognitif, afektif, dan perilaku, organisasi-organisasi serupa di kampus mana pun dapat merancang program pembinaan karakter yang holistik, terukur, serta relevan dengan dinamika generasi mahasiswa masa kini.

Kedua, bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, munculnya pola individualisme dan “kesenjangan urgensi praktik” menjadi penanda penting bahwa penguatan nilai sosial tidak cukup digerakkan lewat capaian akademik individual saja. Fakultas perlu berkoordinasi lebih erat dengan unit-unit ekstrakurikuler termasuk, tetapi tidak terbatas pada, PMII untuk membangun ekosistem kampus yang secara sadar merawat budaya kolaboratif, empatik, dan partisipatif. Kebijakan kemahasiswaan yang terintegrasi antara ranah kurikuler dan kokurikuler diharapkan mampu memfasilitasi ruang pengalaman sosial yang autentik, sehingga internalisasi nilai *hablumminannas* berlangsung berkelanjutan dan tercermin nyata dalam perilaku calon pendidik FTIK di kemudian hari.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis merekomendasikan sejumlah langkah strategis untuk memperkuat efektivitas internalisasi nilai *hablumminannas* di lingkungan organisasi dan kampus:

5.2.1 Bagi PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pertama, kepada PMII Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, disarankan untuk memperkuat konsistensi internal organisasi dengan cara mengintegrasikan refleksi nilai secara berkala dalam setiap proses kelembagaan. Salah satu caranya adalah dengan menyelenggarakan sesi “Refleksi *Hablumminannas*” sebagai bagian dari rapat evaluasi triwulanan, yang berfungsi sebagai forum untuk meninjau sejauh mana nilai ini benar-benar terinternalisasi dalam dinamika dan komunikasi antaranggota. Selain itu, pengembangan modul studi kasus berbasis konflik internal dalam pelatihan Sekolah Mentor (SEMEN) juga direkomendasikan sebagai sarana edukatif untuk membekali kader dengan keterampilan menyelesaikan konflik secara etis dan sesuai nilai-nilai pergerakan.

Kedua, berkaitan dengan peningkatan keterlibatan eksternal, PMII RTIK diharapkan dapat merancang pendekatan yang lebih inklusif terhadap mahasiswa non-anggota. Strategi kegiatan yang hanya bersifat terbuka (*open invitation*) perlu dikembangkan menjadi proyek kolaboratif lintas organisasi yang mendorong partisipasi aktif dan kesetaraan antar komunitas. Misalnya, dengan membentuk “Forum Kolaborasi FTIK” sebagai wadah sinergi organisasi mahasiswa dalam kegiatan dialog, edukasi, maupun advokasi. Lebih lanjut, program pengabdian sosial gabungan yang dikelola secara kolektif bersama organisasi lain juga dapat memperkuat semangat solidaritas sosial serta memperluas cakupan pengaruh nilai *hablumminannas* di lingkungan FTIK.

5.2.2 Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Rekomendasi strategis kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid agar dapat berperan lebih

proaktif dalam mengatasi budaya individualisme dan memperkecil kesenjangan antara pendidikan formal dan non-formal. FTIK disarankan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis praktik secara lebih sistemik ke dalam kurikulum inti. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil adalah dengan menerapkan Proyek Berbasis Komunitas (*Community-Based Project*) atau Pembelajaran Berbasis Proyek Kolaboratif dalam mata kuliah kunci *Mikro Teaching*. Untuk mendukung keberlanjutan langkah ini, rubrik penilaian mata kuliah juga perlu direvisi dengan memasukkan komponen keterampilan sosial, kerja tim, empati, dan kolaborasi sebagai indikator penilaian yang sah.

Lebih lanjut, FTIK juga perlu menciptakan sinergi yang lebih kuat antara kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Ini dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem penghargaan formal terhadap keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yang membangun karakter, baik melalui pengakuan akademik maupun administratif. Implementasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang mencatat kompetensi non-akademik mahasiswa, seperti kepemimpinan, kerja tim, dan empati sosial, akan menjadi bentuk apresiasi nyata sekaligus insentif bagi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan pembinaan karakter di luar kelas.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar dilakukan perluasan pendekatan metodologis guna memperkaya pemahaman tentang internalisasi nilai dalam pendidikan tinggi. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain *mixed-methods*, dengan memadukan data kualitatif dari wawancara mendalam dengan data kuantitatif melalui survei pra dan pascaprogram, sehingga perubahan sikap mahasiswa dapat terukur secara objektif. Selain itu, *studi longitudinal* juga sangat dianjurkan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari proses internalisasi nilai terhadap praktik profesional lulusan, terutama dalam konteks mereka

menjadi pendidik di lapangan.

Dari sisi kontekstual, penelitian mendatang juga perlu mengkaji lebih luas dengan melakukan studi komparatif antarorganisasi kemahasiswaan, baik yang berbasis keagamaan maupun sekuler, untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip universal dan praktik-praktik khas yang efektif dalam menanamkan nilai sosial. Penelitian juga dapat memperdalam analisis terhadap fenomena “paradoks inklusivitas”, yakni ketegangan antara semangat keterbukaan organisasi dan realitas eksklusivitas sosial, serta mengkaji lebih jauh peran dosen, atmosfer akademik, dan kebijakan institusional dalam mendukung atau justru menghambat proses internalisasi nilai *hablumminannas* secara komprehensif. Dengan arah penelitian yang lebih luas dan mendalam, diharapkan tercipta formulasi strategi internalisasi nilai yang lebih adaptif dan kontekstual bagi berbagai lingkungan pendidikan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Bisri, Hartati, Mustopa, and Theguh Saumantri. 2024. "Navigating Modern Challenges: The Practical Role of Triple Relationship of Religious Moderation through an Islamic Perspective." *Journal of Islamic Thought and Civilization* 14(2):286–302. doi: <https://doi.org/10.32350/jitc.142.17>.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik Dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. 1st ed. Gorontalo: Kalimedia.
- Hakam, Kamal Abdul, and Encep Syarief Nurdin. 2016. *Metode Internalisasi Nilai - Nilai*. Jakarta: CV Maulana Media Grafika.
- Hakim, Lukman. 2019. "Internalisasi Nilai - Nilai Aswaja Dalam Membentuk Karakter Religius Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan." IAIN Jember.
- Hasan, Moch Sya'roni. 2019. *Internalisasi Nilai Toleransi Beragama Di Masyarakat*. 1st ed. Jombang: CV. Kanaka Media.
- Hidayat, Irham Maulana. 2020. "Penanaman Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Kaderisasi Organisasi Ekstra Di PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan." UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Hifni, Ahmad. 2016. *Menjadi Kader PMII*. edited by I. N. Rahman. Tangerang: Moderate Muslim Society (MMS).
- Idris, Saifullah. 2023. "Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum KKNI Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." in *Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitsn dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: Puslitpen Ar-Raniry.
- Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Vol. 20. Indonesia: LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37 HLM.

Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Indonesia.

Instruktur, Tim. 2024. *Modul Mapaba RTIK 2024*. edited by B. K. P. P. Pekalongan. Pekalongan: Media Pergerakan PMII RTIK.

Iskandar, Willem, and Bahril Hidayat. 2023. "The Contribution of Hablumminannas To the Development of Psychological Well-Being." *Psikis : Jurnal Psikologi Islami* 9(2):245–57. doi: <https://doi.org/10.19109/psikis.v9i2.18431>.

Johnson, Gerry, Kevan Scholes, and Richard Whittington. 2008. *Exploring Corporate Strategy (8th Edition)*. 8th ed. London: Pearson Education Limited.

Karyanto, Umum Budi. 2017. "Pendidikan Karakter: Sebuah Visi Islam Rahmatan Lil Alamin." *Edukasia Islamika* 2(2):191. doi: 10.28918/jei.v2i2.1668.

Kasira, Baharuddin. 2023. "Internalisasi Nilai - Nilai Religiusitas Dan Kepedulian Sosial Di Kalangan Mahasiswa Komisariat PMII IAIN Ponorogo." IAIN PONOROGO.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. Indonesia.

Kusumawati, Niluh Ari, Komang Dian, Adi Purwadi, and Universitas Sebelas Maret. 2024. "Implementasi Teori Kebutuhan Maslow Dalam Pembelajaran Abad 21: Pendekatan Psikologi Humanistik." *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru* 5(1):98–112.

Lickona, Thomas Edward. 1991. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Miles, B. Matthew, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. California: SAGE Publications.

Mintzberg, Henry. 2008. *Tracking Strategies: Toward a General Theory*. New York: Oxford University Press.

- Mustika, Diva, Dwita Razkia, and Nur Fitriyana. 2024. "Hubungan Antara Prinsip Hablumminannas Dengan Keaktifan Berorganisasi Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(2):3087–98. doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9382>.
- Nurbadriyah. 2019. "Internalisasi Nilai Relevansi Konsep Hablumminannas Dalam Perspektif Islam Rahmatan Lil'alamin Pada Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bantul." Universitas Alma Ata.
- PC PMII Pekalongan. 2021. *Peraturan Organisasi PMII Pekalongan*. Pekalongan: Media PMII Pekalongan.
- PMII, Pengurus Besar. 2021. *Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga Kongres XX PMII 2021*. Balikpapan: PMII Official.
- Rodhiyana, Mu'allimah. 2022. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5(1):96–105. doi: 10.34005/tahdzib.v5i1.1964.
- Rohman, Muhammad Abdul, Dendy Herdianto, and Nurita Afridiana. 2022. "Habluminallah and Hablumminannas : Perilaku Charity Antara Muslim Nahdlatul Ulama And Muhammadiyah." *Asyafina Journal: Jurnal Akademi Pesantren* 1(1):79–92.
- Saputra, Rama. 2023. "Sejarah Masuknya Pergerakan Mahasiswa Islam Di UIN Raden Fatah Palembang." 3(2):202–14.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suzanawaty, Lies, Muniaty Aisyah, and Umiyati Umiyati. 2021. "A Comparison of Muslim Millennial Students' Religiousity at Islamic and Non-Faith Based Universities." *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 8(1):44–56. doi: <https://doi.org/10.15408/tjems.v8i1.19210>.
- Tafsir, Ahmad. 2016. *Filsafat Pendidikan Islami : Integrasi Jasmani,Rohani Dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Cetakan 6. Bandung: PT. Remaja rosdakarya.

Wahyudiyanto, Dhanny. 2017. "Strategi Bersaing Aswaja NU Center Jawa Timur." UIN Sunan Ampel.

Waridlo, Muhammad. 2024. "Strategi Komunikasi Organisasi PMII Dalam Menumbuhkan Nilai Hablum Minal Alam (Studi Kasus Pmii Rayon Bahurekso)." UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

